

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PT. INALUM TERHADAP PENGEMBANGAN
MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

MAGHFIRAH INZANI MAULANIA

NPM 1503090024

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **MAGHFIRAH INZANI MAULANIA**
 N P M : 1503090024
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM Terhadap Pengembangan Masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batubara.

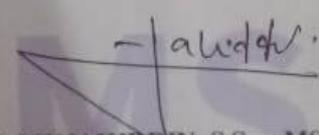
Medan, 2 Maret 2019

Pembimbing


Dr. ARIRIN SALEH, S.Sos, MSP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

Dekan


Dr. ARIRIN SALEH, S.Sos, MSP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **MAGHFIRAH INZANI MAULANIA**
 N P M : 1503090024
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Pada hari, tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019
 Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MOHD. YUSRI, M.Si (.....)
 PENGUJI II : Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP (.....)
 PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ZULFAHMI, M.LKom

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya MAGHFIRAH INZANI MAULANIA, NPM 1503090024, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 Maret 2019

Yang menyatakan



MAGHFIRAH INZANI MAULANIA

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM
TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA
DERAS KABUPATEN BATU BARA**

**Maghfirah Inzani Maulania
1503090024**

ABSTRAK

PT INALUM ikut memberi dampak dalam berbagai bidang. Melalui dana CSR yaitu merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan PT INALUM kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Melalui dana CSR ini, PT INALUM membuat berbagai program program guna meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep CSR yang dilaksanakan oleh PT. INALUM serta untuk mengetahui peran CSR PT. INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Peran, CSR, Pengembangan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang. Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa PT INALUM memberikan dampak dalam pengembangan di bidang sosial yaitu pembangunan sarana pendidikan SD Negeri 016513 Desa Sei Suka Deras, PAUD UMMI, serta sarana ibadah yaitu Masjid Al Huda, dan Masjid Nurul Ikhlas, serta gereja katholik St.Ignasius. Pengembangan dalam bidang ekonomi yaitu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar khususnya Sei Suka Deras. Bantuan berikutnya yaitu program pemberian modal UMKM serta bedah rumah masyarakat Desa Sei Suka Deras. Pengembangan dalam bidang budaya yaitu masyarakat menjadi lebih maju karena mendapat budaya kerja dan disiplin yang datang seiring dengan berdirinya perusahaan, serta untuk menjaga dan melestarikan budaya setempat yang mayoritas adalah etnis melayu perusahaan selalu menyediakan wadah ataupun mengadakan festival budaya dengan tujuan melestarikan budaya yang ada terutama terhadap generasi penerus.

Kata Kunci : Peran, CSR, Pengembangan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taalaatas segala rahmatNYA sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi adalah syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. skripsi ini berisi Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM Terhadap Pengembangan Masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batubara.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak, yang teristimewah kepada kedua orang tua peneliti papa Tata Irwanto dan mama Rahima Lubis tersayang yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada peneliti berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotifasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Tercinta kakak dan Abang peneliti Ulfa Nadra dan Abdul Harris Fadhila, keluarga yang selalu perhatian dan mendukung kegiatan peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Drs. Yurisna Tanjung, S.Sos., M.AP selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak-ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
7. Semua keluarga dan narasumber yang banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada kepala Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara yang memberikan izin kepada peneliti sehingga memudahkan dalam pembuatan skripsi.
9. PT INALUM yang memberikan izin kepada peneliti sehingga memudahkan dalam pembuatan skripsi.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas terkhusus kepada masyarakat di Desa Sei Suka Deras kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang

terdapat didalamnya kiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain dan semoga Allah memberikan balasan kepada pihak-pihak, atas dukungan semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2019
Peneliti

Maghfirah Inzani Maulania

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Peran	9
2.1.1. Definisi Peran	9
2.1.2. Indikator Peran CSR	10
2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	10
2.2.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.2.2. Model <i>Corporate Social Responsibility</i>	12

2.2.3. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.2.4. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.2.5. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.2.6. Undang-Undang Tentang <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
3.1. Pengembangan Masyarakat.....	18
3.1.1. Definisi Pengembangan Masyarakat.....	18
3.1.2. Strategi Pengembangan Masyarakat	20
3.1.3. Model-model Pengembangan Masyarakat.....	22
3.1.4. Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pengembangan Masyarakat	23
3.1.5. Indikator Pengembangan Masyarakat.....	26
4.1. Kesejahteraan Sosial	27
4.1.1. Definisi Kesejahteraan Sosial	27
5.1. Anggapan Dasar	29
5.1.1. Definisi Anggapan Dasar	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Kerangka Konsep.....	31
3.3. Definisi Konsep.....	32
3.4. Kategorisasi Penelitian	32
3.5. Informan Penelitian	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7. Teknik Analisis Data.....	34

3.8. Waktu Penelitian	36
3.9. Lokasi Penelitian	
3.9.1. Data Umum	40
3.9.2. Sumber Daya Alam	44
3.9.3. Sumber Daya Manusia	44
3.9.4. Sumber Daya Pembangunan	45
3.9.5. Sumber Daya Sosial Desa	46
3.9.6. Kondisi Ekonomi	46
3.9.7. Pembagian Wilayah Desa	47
3.9.8. Kondisi Pemerintahan Desa	47
3.9.9. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	48
3.9.10. Bagan Struktur Organisasi Desa Sei Suka Deras	49
BAB IV URAIAN TEORITIS	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Sejarah PT. INALUM dan Kebijakan Pelaksanaan CSR.....	50
4.1.2. Peran CSR PT INALUM terhadap Pengembangan Masyarakat Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara	
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial. Dalam pengertian lain, tanggungjawab sosial perusahaan diartikan sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara mereka sendiri untuk melayani kepentingan organisasi maupun kepentingan publik eksternal (Suharto, 2007:102).

Secara sederhana, CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab dan kepedulian perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya dan ikut serta dalam proses pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Elkington (1997) dalam Jurnal Arifin (2016). Salah satu konsep dasar dalam pelaksanaan CSR yaitu teori *triple bottom line*. Teori ini menjelaskan, bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut, yaitu *profit, people, dan planet*.

Profit atau keuntungan merupakan tujuan utama dalam berlangsungnya sebuah perusahaan, tetapi perusahaan juga harus berkontribusi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan juga ikut serta dalam pelestarian alam dan lingkungan, yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber

daya alam (*planet*). Bentuk pelaksanaan CSR setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada manajemen dan sistem dari masing-masing perusahaan.

Dalam Islam tidak ada tempat bagi orang yang kikir, jangankan bagi orang kaya dan hidup berkecukupan, terhadap orang dalam konteks hidup hanya cukup untuk makan saja berperilaku saling berbagi sangat dianjurkan. Dalam Al-qur'an surat Al-Imran ditegaskan bahwa Surga disediakan bagi orang-orang yang menafkahkan hartanya baik dalam keadaan lapang maupun sempit, yang berbunyi :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَاطِ وَالْعَفَايِنَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
 يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.*” (QS. Al-Imran: 134).

Dengan kata lain berderma bukan kaitan dengan keadaan kaya saja akan tetapi sekalipun seseorang berada dalam keadaan kondisi pas-pasan bahkan miskin, berderma adalah sebuah keharusan. Maka dalam konteks perusahaan, ketika meraup laba besar maupun sedang sulit karena diterpa krisis, bukan merupakan suatu halangan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam konteks perusahaan, tidak diperkenankan para CEO dengan hanya menggunakan keuntungannya saja tanpa beramal melalui *Corporate*

Social Responsibility (CSR). CSR sejatinya merupakan mekanisme sosial untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya.

Ketika dikaitkan dengan zakat sebuah perusahaan, maka dalam hal ini Al-Qur'an telah memerintahkan pula, Ibnu al-Mundzir mengatakan bahwasannya para ahli ilmu sepakat bahwa dalam barang-barang yang dimaksudkan sebagai barang-barang dagangan, zakatnya dikelurakan ketika telah mencapai *hawl*. Adapun dalil tentang zakat perdagangan ialah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.... (Q.S. Al-Baqarah: 267)*

Rasulullah SAW bersabda, “memenuhi keperluan seorang mukmin lebih Allah cintai daripada melakukan dua puluh kali haji dan pada setiap hajinya menginfakkan ratusan ribu dirham atau dinar”.

Banyaknya ayat Al quran serta hadis Rasulullah SAW mengenai CSR maka perlu kiranya melakukan pengkajian yang lebih dalam mengenai CSR. Dalam penelitian ini CSR yang peneliti kaji terfokus tentang peran CSR Perseroan Terbatas Indonesia Asahan Aluminium (PT INALUM) terhadap pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras.

Masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu contoh masyarakat sekitar perusahaan yang langsung menerima dampak dari berdirinya sebuah perusahaan besar Perseroan Terbatas. Indonesia Asahan Aluminium (PT. INALUM). Jumlah rumah tangga (RT) di Desa Sei Suka Deras adalah 1.185 dan jumlah penduduk sebanyak 4.993 jiwa dengan rasio jenis kelamin Laki-laki 2.458 jiwa dan Perempuan 2.535 jiwa.

Masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan ini, pada awalnya sebelum dibangun PT INALUM di Kuala Tanjung tersebut, daerah Kuala Tanjung khususnya Desa Sei Suka Deras merupakan daerah yang terisolir. Dikatakan demikian, karena masih sangat minim kondisinya. Seperti masih rendahnya ekonomi masyarakat sekitar, kurang memadainya fasilitas dan sarana umum seperti jalan, tempat ibadah dan pengetahuan masyarakat sekitar yang terbatas.

Kemudian, hal ini mengalami perubahan seiring dengan dibangunnya perusahaan PT. INALUM di Kuala Tanjung. PT INALUM didirikan atas kerja sama antara pemerintah dengan sebuah perusahaan konsultan Jepang, Nippon koei pertama kali pada tanggal 7 Juli 1975 di Tokyo. Pada tanggal 6 Juli 1979 pembangunan pabrik peleburan aluminium ini dimulai di Kuala Tanjung. Kemudian tepat pada tanggal 21 April 2014 mantan Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono telah menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 yang menetapkan PT INALUM sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke 141 (Majalah INALUM : 2018)

Maka dalam hal ini PT. INALUM yang merupakan salah satu BUMN dan sebagai satu satunya pabrik peleburan aluminium di Indonesia yang telah

dioperasikan selama tiga dekade ini, tepat sekali secara sosial PT.INALUM berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan melalui program program perkembangan masyarakat yang bersumber dari dana tanggung jawab soial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dalam perjalanannya, PT INALUM juga ikut memberi dampak dalam berbagai bidang. Melalui dana CSR yaitu merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan INALUM kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Melalui dana CSR ini, PT. INALUM membuat berbagai program program guna meningkatkan taraf kesejahteraan Kehidupan masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras.

Hal ini dapat dilihat seperti di bidang sosial, perusahaan membantu masyarakat sekitar dengan mengadakan perbaikan dan pembangunan seperti jalan, rumah ibadah, perbaikan sekolah serta melakukan pemberdayaan sosial. Di bidang ekonomi, dapat dilihat dari semakin bertambahnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar perusahaan, tanah di sekitar harganya menjadi naik karena sejalan dengan pembangunan yang berkembang di sekitar daerah perusahaan, masyarakat sekitar mempunyai kesempatan untuk membuka usaha di daerah pengembangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. INALUM Terhadap Pengembangan Masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batu Bara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep CSR PT.INALUM ?
2. Bagaimanakah peran CSR PT.INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menetapkan beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep CSR yang dilaksanakan oleh PT. INALUM.
2. Untuk mengetahui peran CSR PT. INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak – pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang konsep CSR yang dilakukan oleh PT INALUM serta perannya terhadap pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

2. Manfaat akademisi

Secara akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang peran CSR PT. INALUM, khususnya dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian seperti para akademisi dan praktisi yang meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda. Dan sebagai pengabdian dan pengembangan keilmuan penulis khususnya dalam bidang penelitian serta sebagai perbendaharaan perpustakaan jurusan ilmu kesejahteraan sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas beberapa bab, adapun sistematika dari penulisan skripsi ini antara lain :

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Uraian Teoritis : Bab ini berisi tentang pengertian peran, pengertian *Corporate Social Responsibility*, pengertian pengembangan masyarakat, pengertian kesejahteraan sosial, anggapan dasar.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi profil PT INALUM, konsep umum CSR PT INALUM, Program-program CSR PT.INALUM, profil Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, serta peran CSR PT.INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang simpulan dan saran. Sedangkan dalam akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Peran

2.1.1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Pengertian peran menurut Soekanto (2002) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Thoaha (1997) mendefinisikan peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

Jadi dari beberapa pengertian peran di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2.1.2. Indikator Peran CSR

a) Program

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, sosial, dan sebagainya yang akan

dijalankan (KBBI : 2016).

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama (Prabowo, 2009:349).

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan (KBBI : 2016).

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program (Harsono : 2002:67).

c) Pendanaan

Pendanaan adalah penyediaan dana berupa uang yang disediakan untuk suatu keperluan biaya (KBBI :2016).

2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)

2.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut Johnson and Johnon dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility (CSR) about how companies manage the business process to produce an overall positive impact on Society.*

Pengertian ini dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik secara keseluruhan maupun sebagian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan perusahaan sendiri, maka perusahaan harus

memproduksi produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Holme and Wats dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the work force and their families as well as of the local community and society at large.*

Berdasarkan dari definisi di atas bahwa pengertian CSR adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan perusahaan yang berkontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal perusahaan dan masyarakat luas.

Jadi dari beberapa pengertian CSR di atas dapat disimpulkan *corporate social responsibility* adalah suatu bentuk tanggung jawab, komitmen perusahaan kepada masyarakat, lingkungan sekitar perusahaan, serta masyarakat yang lebih luas yang prosesnya dilakukan secara berkelanjutan tujuannya untuk pemberdayaan, pengembangan, dan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal perusahaan dan masyarakat luas.

2.2.2. Model *Corporate Social Responsibility*

Menurut Saidi dan Abidin (2004), ada empat model atau pola *Corporate Social Responsibility* di Indonesia, yaitu :

- a) Keterlibatan langsung. perusahaan menjalankan program *corporate social responsibility* secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat perusahaan.
- b) Melalui Yayasan atau organisasi sosial perusahaan. perusahaan mendirikan Yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan perusahaan di negara maju. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin, atau dana Abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi Kegiatan Yayasan. contoh Yayasan coca-cola Company, Yayasan Dharma Bhakti Astra, Yayasan sahabat Aqua
- c) Bermitra dengan pihak lain. perusahaan menyelenggarakan *corporate social responsibility* melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (Ornop), instansi pemerintah, Universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. beberapa lembaga sosial/Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan *corporate social responsibility* antara lain adalah Palang Merah Indonesia (PMI) Yayasan Kesejahteraan anak Indonesia (YKAI), instansi pemerintah (lembaga ilmu pengetahuan Indonesia/LIPI, depdiknas, Depkes, Depsos).

d) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan. pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari Mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

2.2.3. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

Alyson Warhurst, salah seorang Pakar *corporate social responsibility* dari University of Bath Inggris, yang dikutip oleh (Wahyudi dan Azheri, 2008:57-60) menjelaskan ada 16 (enam belas) prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan CSR. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut: prioritas perusahaan, manajemen terpadu, proses perbaikan, pendidikan karyawan, pengkajian, produk dan jasa, informasi publik, fasilitas dan operasi, peneltiann, prinsip pencegahan, kontraktor dan pemasok siaga menghadapi darurat, *Transfer Best Practice*, memberikan sumbangan, keterbukaan, pencapaian dan pelapora.

2.2.4. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Menurut (Untung, 2009:6-7) ada 10 keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dalam melakukan CSR, yaitu: mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan, mendapatkan lisensi untuk beroperasi

secara sosial, mereduksi resiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan, membuka peluang pasar yang lebih luas, mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*, memperbaiki hubungan dengan regulator meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, peluang mendapatkan penghargaan.

2.2.5. Konsep *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* sekarang ini telah menjadi suatu isu atau trend yang global. Perluasan peran perusahaan yang tidak hanya mengurus kesejahteraan pegawai dan kebutuhan konsumen saja, melainkan turut pula peduli akan kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Munculnya isu ini terutama dipicu oleh semakin banyaknya kasus kasus di mana perusahaan-perusahaan besar, umumnya perusahaan asing yang beroperasi di wilayah masyarakat tertentu.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pergerakan perusahaan berdampak terhadap lingkungan dan pranata sosial sekitarnya. Hal itu dikarenakan perusahaan membutuhkan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang kecil maupun yang besar di mana cepat atau lambat dapat mengganggu keseimbangan sumber daya tersebut, dan memunculkan masalah-masalah sosial dan lingkungan seperti polusi (air, udara, suara), kesenjangan sosial ekonomi yang tajam antara “masyarakat” perusahaan dengan penduduk, serta eksploitasi dan perusakan lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Kasus-kasus yang melibatkan konflik luas antara pihak perusahaan dan masyarakat di Indonesia antara lain terjadi di sekitar perusahaan pertambangan Freeport di Timika dan Newmont Minahasa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan suatu perusahaan juga merupakan jawaban dari kurangnya lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang dibangun maka akan semakin terbuka lapangan pekerjaan serta semakin banyak pula pajak yang akan diterima oleh perusahaan karena perusahaan pastilah membayar pajak. Maka di situlah letak pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat agar terjadi keseimbangan antara lingkungan dan masyarakat.

Menurut Suharto (2007) Adapun istilah *corporate social responsibility* (CSR) dipopulerkan oleh John Elkington tahun 1997 dan Elkington membuat konsep *triple bottom line* di mana konsep serta istilah *corporate social responsibility* ini kemudian dikembangkan lagi oleh Archie B. Carrol yang harus dipahami sebagai satu kesatuan. Karena secara konseptual, *corporate social responsibility* merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu 3P :

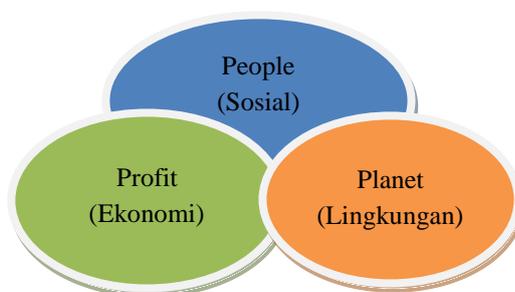
- 1) *Profit*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- 2) *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program *corporate social responsibility*, seperti pemberian Beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi social, dan bahkan ada

perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

- 3) *Plannet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program *corporate social responsibility* yang berpijak pada prinsip ini Biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata.

Konsep ini digambarkan oleh Elkington dalam Jurnal (Saleh,dkk:2016)

sebagai berikut:



Gambar 1.1 Konsep *Triple Bottom Lines*
Sumber : Jurnal (Saleh, dkk:2016)

Dari konsep gambar di atas dapat diartikan bahwa perusahaan tidak lagi hanya bertanggung jawab pada aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi profit perusahaannya saja namun perusahaan juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Maka lepasnya keterkaitan antar bentuk tanggung jawab, berarti awal dari suatu bencana, baik fisik maupun sosial. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis pada pembangunan yang berkelanjutan merupakan suatu konsep yang tak bisa di ubah.

2.2.6. Undang Undang Tentang *Corporate Social Responsibility*

Hal ini diatur dengan UUPT No.40 Tahun 2007 Pasal 74 :

- a. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- b. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait.

2.3. Pengembangan Masyarakat

2.3.1. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Menurut Twelvetrees dalam (Soeharto, 2014:38) mendefinisikan pengembangan masyarakat adalah *the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*, yang artinya upaya untuk membantu orang-orang dalam meningkatkan kelompok mereka sendiri dengan cara melakukan usaha bersama-sama.

Menurut (Zubaedi, 2013:4) pengembangan masyarakat adalah merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling

menghargai serta komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan yang nyata.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengembangan masyarakat adalah suatu upaya, proses, metode atau usaha untuk memungkinkan individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial serta memiliki pilihan nyata yang menyangkut masa depan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. membantu menyadarkan individu dan masyarakat dalam menumbuhkan kemampuan berorganisasi agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan mempengaruhi tiap-tiap proses kehidupannya.

Pengembangan masyarakat adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. secara garis besar, pekerjaan sosial melibatkan intervensi atau penanganan masalah pada dua arah atau tingkatan, yakni tingkat mikro (individu, keluarga, kelompok) dan makro (organisasi dan masyarakat). keterkaitan antara kedua tingkatan tersebut merupakan jantungnya praktek pekerjaan sosial. Karenanya, selain dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai penanganan masalah yang dialami individu, keluarga, dan kelompok, Pekerja Sosial juga perlu memiliki pemahaman mengenai metode atau strategi dalam melakukan perubahan organisasi, masyarakat, dan kebijakan.

2.3.2. Strategi Pengembangan Masyarakat

Menurut (Soeharto:2009) Ada 3 (tiga) strategi dasar dalam pengembangan masyarakat, yaitu Strategi Empiris-rasional, Strategi Normatif-reedukatif, dan Strategi Kekuasaan-Paksaan (*Power-Coercive*). Seperti dijelaskan pada bagian terdahulu, pemilihan strategi yang tepat didasarkan kepada asumsi-asumsi yang digunakan oleh perencana terhadap kondisi masyarakat. Asumsi tentang masyarakat memberikan pijakan kepada perencana untuk menentukan berbagai hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan kemudian dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

1) Strategi Empiris-Rasional

Strategi Empiris Rasional didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a) Manusia adalah makhluk rasional. Dengan demikian, musuh utama rasionalitas manusia adalah kebodohan dan tahayul.
- b) Manusia akan mengikuti kepentingan dirinya yang rasional.

Manusia akan menerima perubahan jika perubahan tersebut dapat diterima dan dibenarkan secara rasional. Untuk itu, agen perubahan harus dapat menunjukkan manfaat perubahan bagi sasaran perubahan. Karena apabila manfaat dari perubahan itu tidak dapat mereka terima atau tidak dapat terbukti, maka mereka tidak dapat meyakini perlunya perubahan bagi mereka.

Tujuan yang ingin dicapai adalah perubahan pengetahuan melalui informasi atau dasar pemikiran intelektual.

2) Strategi Normatif-Reedukatif

Strategi Normatif-reedukatif didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

- a) Pola tindakan dan perilaku warga masyarakat didukung oleh norma-norma sosial-budaya, dan Komitmen individu terhadap norma-norma.
- b) Norma sosial-budaya didukung oleh sikap dan sistem nilai dari individu (pandangan normatif yang memperkuat komitmen mereka).
- c) Perubahan pola perilaku atau tindakan masyarakat hanya akan terjadi jika orang dapat digerakan hatinya untuk mengubah orientasi normatif terhadap pola lama dan mengembangkan komitmen terhadap pola yang baru.

Tujuan yang ingin dicapai adalah perubahan sikap, perasaan, dan pola hubungan.

3) Strategi *Power-Coercive*

Strategi *Power-coercive* didasarkan kepada asumsi:

- a) Manusia akan mengikuti keinginan dari pihak lain yang dipandang memiliki kekuasaan lebih besar. Terlebih lagi bila sebagian sumber pemenuhan kebutuhan dia berada pada pihak tersebut.
- b) Masyarakat yang memiliki tingkat intelektual yang rendah dan situasi masyarakat yang anomi menuntut peran yang lebih besar dari penguasa untuk melakukan inisiatif dan pengaturan.
- c) Manusia akan mengikuti perubahan yang terjadi ketika tidak memiliki daya tawar dan kemampuan untuk mengoreksi unsur kekuasaan yang digunakan kekuasaan politik, ekonomi, moral.

Tujuan yang ingin dicapai perubahan orientasi dan kemauan mengikuti arah perubahan. Sebagai strategi dasar, operasionalisasinya akan terkait dengan pendekatan dan model pengembangan masyarakat yang digunakan. Untuk itu, perlu diperhatikan komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi pengembangan masyarakat.

2.3.3. Model-model Pengembangan Masyarakat

Menurut Jack Rothman dalam buku Edi Suharto (2009) mengembangkan 3 model yang berguna dalam memahami konsepsi tentang pengembangan masyarakat:

- 1) Pengembangan masyarakat lokal (*locality development*). pengembangan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. dalam hal ini anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, ana saja potensinya belum sepenuhnya dikembangkan.
- 2) Perencanaan sosial. perencanaan sosial di sini menunjuk pada proses untuk menentukan keputusan dan menetapkan tindakan dalam memecahkan masalah sosial tertentu seperti kemiskinan pengangguran kenakalan remaja kebodohan atau buta huruf kesehatan masyarakat yang buruk yaitu rendahnya usia harapan hidup Tingginya tingkat kematian bayi kekurangan gizi perencanaan sosial lebih berorientasi pada tujuan Tugas atau tax gol di mana sistem klien perencanaan sosial umumnya adalah kelompok-kelompok yang kurang beruntung grup atau kelompok rawan sosial ekonomi seperti para lanjut usia orang cacat janda yatim piatu wanita tuna susila.
- 3) Aksi sosial. tujuan dan sasaran utama aksi sosial adalah perubahan-perubahan dalam kelembagaan dan struktur masyarakat melalui proses pendistribusian kekuasaan atau *distribution of power* atau *distribution of resources* dan pengambilan keputusan atau *distribution of Decision Making* pendekatan aksi sosial didasari suatu pandangan bahwa masyarakat adalah sistem klien yang

seringkali menjadi korban ketidakadilan struktur. aksi sosial berorientasi baik pada tujuan proses dan tujuan hasil masyarakat yg organizer melalui proses penyadaran pemberdayaan dan tindakan-tindakan aktual untuk mengubah struktur kekuasaan agar lebih memenuhi prinsip demokrasi.

2.3.4. Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Pengembangan Masyarakat

Menurut (Soeharto:2009) Pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh pekerja sosial yang terlibat dalam pengembangan masyarakat meliputi pengetahuan tentang masyarakat organisasi sosial perkembangan perilaku manusia dinamika kelompok program sosial dan pemasaran sosial sosial marketing serta Bagaimana mempelajari masyarakat.

Keterampilan yang harus dimiliki seseorang yang ingin melakukan pengembangan masyarakat yaitu :

- 1) *Engagement* yaitu cara melakukan kontak, kontrak dan pendekatan awal dengan beragam individu, kelompok dan organisasi.
- 2) *Asesmen* yaitu cara memahami dan menganalisis masalah dan kebutuhan klien, termasuk asesmen kebutuhan dan profil wilayah.
- 3) Penelitian yaitu cara mengumpulkan dan identifikasi data sehingga menjadi informasi yang dapat dijadikan dasar dalam merencanakan pemecahan masalah atau mengembangkan kualitas program.
- 4) *Groupwork* yaitu bekerja dengan kelompok-kelompok yang dapat dijadikan sarana pemecahan masalah maupun dengan kelompok-kelompok kepentingan yang bisa menghambat atau mendukung mencapai tujuan program pemecahan masalah.
- 5) Negosiasi yaitu bernegosiasi secara konstruktif dalam situasi situasi konflik.

- 6) Komunikasi dengan berbagai pihak dan lembaga.
- 7) Konseling yaitu melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap masyarakat dengan beragam latar kebudayaan
- 8) Manajemen sumber yaitu memobilisasi sumber sumur yang ada di masyarakat termasuk manajemen waktu dan aplikasi aplikasi untuk memperoleh bantuan.
- 9) Pencatatan dan pelaporan unsur utama dalam kaitanya dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program.

Keterampilan yang harus dimiliki seseorang yang ingin melakukan pengembangan masyarakat yaitu :

- 1) Nama dan batas wilayah serta jarak dari kota atau masyarakat lain.
- 2) Demografis jumlah penduduk, distribusi usia, kelompok minoritas, jumlah anggota keluarga, status keluarga.
- 3) Sejarah wilayah kapan, mengapa dan Oleh siapa daerah tersebut dikembangkan kejadian-kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan wilayah, perubahan karakteristik penduduk, alasan mengapa pendatang baru datang ke wilayah tersebut, dan mengapa orang-orang pergi meninggalkan wilayah tersebut.
- 4) Geografi dan pengaruh-pengaruh lingkungan terhadap masyarakat: pengaruh cuaca, gunung, sungai, danau, pola-pola transportasi local, pembangunan ekonomi, pengaruh jalan tol, interaksi sosial. Suplai air, listrik, jarak dari pasar.
- 5) Kepercayaan dan sikap-sikap yaitu nilai nilai dominan, agama, sikap sikap penduduk, jenis-jenis lembaga pelayanan kemanusiaan, rasa memiliki penduduk terhadap wilayahnya

- 6)Politik lokal yaitu bentuk pemerintahan lokal, kekuasaan dan pengaruh partai politik, tingkat partisipasi dalam pemilu, debat, isu dan kontroversi pada saat ini.
- 7)Ekonomi dan bisnis lokal yaitu industri utama, bisnis, produksi wilayah, jenis pekerjaan yang ada.
- 8)Distribusi pendapatan yaitu pendapatan rata-rata bagi pria dan wanita, kelompok minoritas, jumlah orang dalam keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan, jumlah orang dan keluarga yang menerima bantuan sosial.
- 9)Perumahan yaitu tipe perumahan umum, biaya dan ketersediaan Perumahan, presentasi perumahan yang disewakan, kosong, persentasi rumah yang padat.
- 10) Program-program pendidikan yaitu lokasi dan jenis sekolah, ketersediaan sekolah bagi anak-anak khusus.
- 11) Sistem kesehatan dan kesejahteraan yaitu nama dan lokasi pemberi pelayanan kesehatan, memberi pelayanan kemanusiaan, kelengkapan dan keterjangkauan pelayanan.
- 12) Keamanan publik, dan sistem peradilan yaitu kelengkapan polisi dan pemadam kebakaran, sikap penduduk terhadap polisi lokal, pengadilan.
- 13) Sumber informasi dan opini publik seperti stasiun TV, radio, surat kabar yang paling berpengaruh, pemimpin kunci, dan pembicara-pembicara utama dari berbagai kelompok masyarakat.
- 14) Masalah utama dan perhatian-perhatian masyarakat yaitu jenis dan penyebaran masalah seperti: perumahan kumuh, transportasi yang tidak memadai, keterbatasan kesempatan kerja, usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, kesenjangan yang ada pada berbagai pelayanan pendidikan dan kesehatan serta sosial.

2.3.5. Indikator Pengembangan Masyarakat

a) Pendidikan

Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, melalui proses, cara, perbuatan mendidik (KBBI : 2016)

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

b) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kebaikan keadaan badan. (KBBI: 2016)

c) Lapangan kerja

lapangan kerja yaitu bidang kegiatan atau usaha (KBBI : 2016)

d) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja, usaha, pencarian. Pendapatan atau (*revenue*) dapat didefinisikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004: 79).

2.4. Kesejahteraan Sosial

2.4.1. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Swasono (2004) mendefinisikan Kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Tingkat kelayakan hidup dipahami secara relatif oleh berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat atas kondisi sosial, material, dan psikologis tertentu.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.

Menurut Peraturan Daerah (PERDA) No. 3 Tahun 2010 tentang Gelandangan dan Pengemis menyebutkan pengertian kesejahteraan sosial yang tertulis dalam pasal 1 yaitu suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusiaserta tanggung jawab sosial.

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil pengertian kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Di dalamnya tercakup pula kebijakan dan pelayanan yang terkait dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat.

2.5. Anggapan Dasar

2.5.1. Pengertian Anggapan Dasar

Menurut Winanto Surakhamd (2010) mengemukakan bahwa anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar orang lain diterima sebagai kebenaran.

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah Kegiatan CSR PT. INALUM sangat berperan terhadap pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

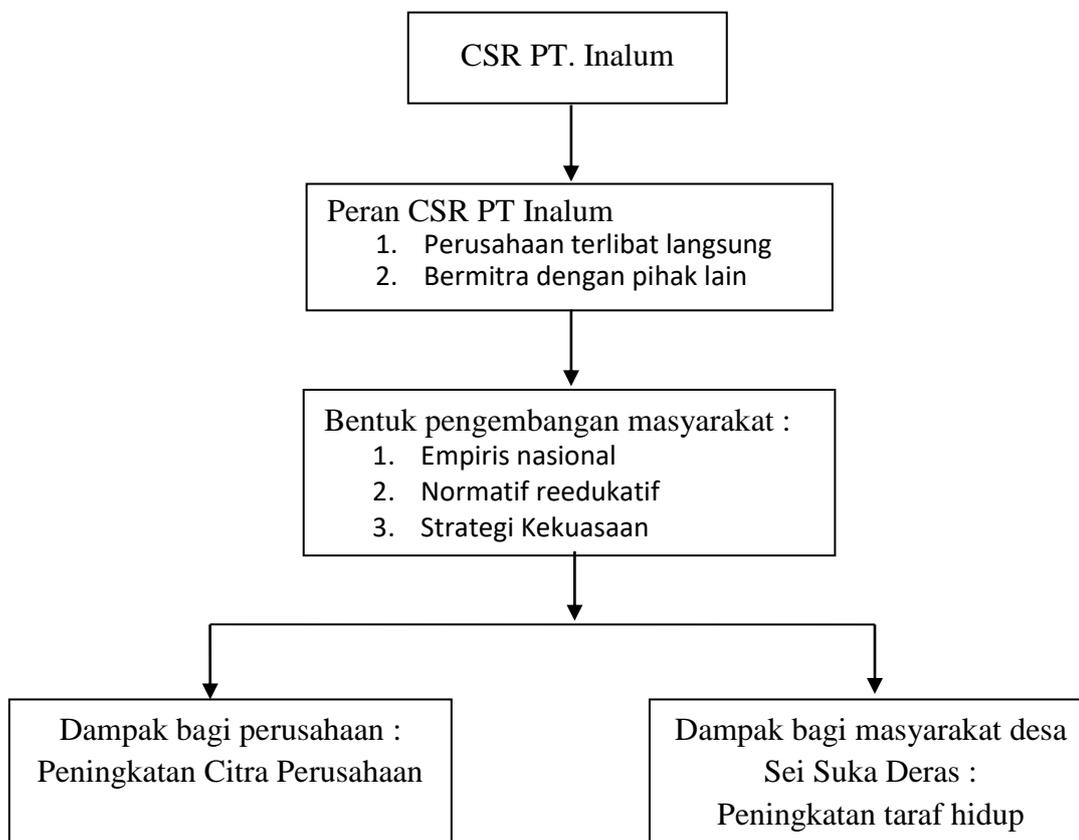
Jenis Penelitian tentang Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.INALUM dalam Pengembangan Masyarakat Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batu Bara ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan hasil penelitian kualitatif lebih mendekati makna dari pada generalisasi.

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. *Pertama* yaitu kemudahan dalam mendapatkan sumber deskripsi. *Kedua*, komunikasi langsung dengan subyek. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif sumber informasi dilakukan dengan komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Hal ini diharapkan dapat memudahkan. *Ketiga*, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, akan memudahkan dalam mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan.

3.2. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar III.1. Kerangka Konseptual

3.3. Definisi Konsep

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

- 1) Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.
- 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk tanggung jawab, komitmen perusahaan kepada masyarakat, lingkungan sekitar perusahaan, serta

masyarakat yang lebih luas yang prosesnya dilakukan secara berkelanjutan tujuannya untuk pemberdayaan, pengembangan, dan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat luas serta menaikkan citra perusahaan.

- 3) Pengembangan masyarakat adalah adalah suatu proses, metode atau usaha untuk membantu menyadarkan individu dan masyarakat dalam menumbuhkan kemampuan berorganisasi agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan mempengaruhi tiap tiap proses kehidupannya.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi pada penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.1. Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Peran CSR PT. INALUM	<ul style="list-style-type: none"> - Program - Pelaksanaan - Pendanaan - Waktu pelaksanaan
2	Pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Kesehatan - Pembukaan lapangan kerja - Pendapatan

Sumber : Hasil olahan, 2018

3.5. Informan Penelitian

Informan adalah pihak-pihak yang mengerti dan memahami tentang apa yang di teliti dan merupakan sumber sumber informasi dalam penelitian.

Adapun informan penelitian ini sebanyak 8 orang yang terdiri dari

- 1) 6 orang masyarakat sekitar PT. INALUM khususnya masyarakat Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara
- 2) 2 orang staff PT. INALUM yang membidangi tentang CSR

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu dibutuhkan keterampilan dan kesabaran dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dengan yang di wawancarai (*interview*). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret. Dalam penelitian ini, yang ditanyakan kepada informan yaitu mengenai peran CSR PT.INALUM dalam pengembangan masyarakat Desa Sei Suka Deras.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.

Dokumentasi biasa didapatkan dari bahan-bahan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, misalnya majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan oleh media massa, pengumuman, atau pemberitahuan. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa record, foto dan video yang dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menunjang kegiatan pengembangan masyarakat Desa Sei Suka Deras dan program CSR, seperti data profil perusahaan, profil kegiatan CSR, data wilayah sasaran CSR, data sosial dan geografis masyarakat, dan lain-lain.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pengubahan data kasar dari lapangan. Dalam proses reduksi peneliti harus mencari data yang benar-benar valid, dan apabila ditemukan data yang diragukan, maka peneliti dapat mengecek ulang dengan mencari informan lain yang lebih mengetahui.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah memahami dan mengidentifikasi dalam proses penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, diperlukan ketelitian dalam menyusun atau mengurutkan data, sehingga data yang disajikan menjadi sistematis.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Semakin banyak data yang didapat dan disusun sistematis, maka penarikan kesimpulan akan semakin valid. Proses penarikan kesimpulan meliputi pemaknaan data, membuat keterkaitan dan kategori-kategori, mengetahui hubungan sebab akibat, menyusun proposisi agar dapat menarik sebuah kesimpulan. Sedangkan verifikasi dimaksudkan untuk menguji kevalidan data, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.8. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019. Penelitian ini dilakukan di PT. INALUM, yang berlokasi di Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dan tempat dilakukannya pengembangan masyarakat yaitu di Desa Sei Suka, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

3.9. Lokasi Penelitian

Desa Sei Suka Deras pada tahun 1965 disebut Kampung Deras Kemudian pada tahun 1980 dirubah menjadi Desa Sei Suka deras, Desa Sei Suka Deras

terletak di Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan satu dari 19 desa dan satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sei Suka yang mempunyai jarak 4 km dari ibukota Kecamatan, 28 km dari ibukota kabupaten dan 98 km dari ibukota provinsi. Desa Sei Suka deras terdiri dari 11 Dusun yaitu: Dusun Sawo I, Dusun Sawo II, dan seterusnya hingga Dusun Sawo XI.

Secara geografis, letak Desa Sei Suka Deras sendiri terletak berbatasan di sebelah timur dengan Kelurahan Sipare Pare Kecamatan Sei Suka, di sebelah barat dengan Desa Tanjung sari dan Desa Kandangan Kecamatan Sei Suka, sebelah utara dengan Desa Simodong dan sebelah selatan dengan Desa Simpang kopi Kecamatan Sei Suka dan Kabupaten Simalungun.

Penduduk asli dari Desa Sei Suka deras adalah etnis Melayu, yang hingga sekarang etnis ini masih menjadi mayoritas namun seiring berkembangnya Desa Sei Suka Deras maka hadir etnis lain seperti Jawa, Batak, Karo, dan lain lain. Mayoritas penduduk di sini bermata pencaharian sebagai wiraswasta, petani. Keadaan fasilitas yang kurang memadai saat itu seperti jalan yang belum memadai, sarana dan prasarana pendidikan yang masih belum layak serta rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja yang masih minim keadaannya, dan rumah penduduk masyarakat Desa Sei Suka Deras yang masih tergolong tidak layak huni.

Masih minimnya sarana dan prasarana pendidikan menyebabkan anak-anak di Desa Sei Suka Deras memutuskan untuk tidak bersekolah melainkan menjadi petani ataupun wiraswasta seperti orang tuanya. Namun setelah adanya pembangunan perusahaan PT INALUM, maka PT.INALUM turut

mengembangkan keadaan di Desa Sei Suka deras melalui program pengembangan masyarakat yang dana dari program pengembangan masyarakat ini bersumber dari dana tanggung jawab sosial PT.INALUM. Banyak hal positif yang hadir dari berdirinya PT INALUM, seperti dalam bidang pendidikan PT INALUM memberikan bantuan pendidikan dengan membangun Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Madrasah, dan pemberian beasiswa bagi siswa siswi yang tidak mampu dan yang berprestasi. PT. INALUM mencanangkan program bedah rumah yang dalam hal ini masyarakat di Desa Sei Suka Deras merasakan imbas dari program bedah rumah yang di laksanakan oleh PT INALUM yang seluruh biayanya di danai dari dana CSR PT.INALUM. Berikutnya ada pembangunan sarana ibadah yaitu masjid dan gereja serta, membantu dalam membuka lapangan pekerjaan, dan yang paling penting adalah membawa pemikiran dan pengetahuan yang lebih maju dan modern terhadap masyarakat Desa Sei Suka Deras

Hal ini senada dengan hasil wawancara oleh Bapak Ponimin selaku kepala Desa Sei Suka Deras, dikatakan bahwa sangat jelas terlihat dan terasa perubahan yang dialami oleh masyarakat Desa Sei Suka Deras setelah berdirinya PT.INALUM karena seperti yang dilihat PT INALUM memiliki sumbangsih pembangunan dan pengembangan masyarakat serta pemberi bantuan yang besar dan peduli terhadap masyarakat khususnya di Desa Sei Suka Deras, dengan kata lain dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan berdiri besar dan berkembangnya PT Inalum tidak lepas dan lupa dengan membantu dan memajukan keadaan di sekitarnya seperti yang sekarang dapat dilihat di Desa Sei Suka deras yang mana masyarakat memiliki pola pikir yang maju serta membantu

masyarakat memiliki mata pencaharian yang bervariasi, antara lain sebagai petani, pengusaha, pedagang, pegawai negeri sipil, buruh, satpam, serta ada pula yang bekerja menjadi karyawan PT INALUM.

Hal ini juga terlihat dari demografi penduduk Desa Sei Suka Deras yang semakin maju dan berkembang dimana jumlah penduduk dari waktu ke waktu semakin bertambah yang disertai dengan bertambah juga etnis yang ada. Berdasarkan data kependudukan yang ada di lapangan Desa Sei Suka Deras terdiri dari 1185 kepala keluarga. Dimana jumlah laki-laki adalah 2.458 orang dan perempuan berjumlah 2.535 orang. Masyarakat Desa Sei Suka Deras mayoritas memeluk agama Islam kemudian diikuti dengan agama Kristen Protestan dan Katolik serta agama Buddha.

Berikut ini merupakan data demografi dari Desa :

- a. Desa : Sei Suka Deras
- b. Kecamatan : Sei Suka
- c. Kabupaten : Batubara
- d. Provinsi : Sumatera Utara
- e. Tahun : 2019
- f. Bulan : Januari 2019

3.9.1. Data Umum

- a) Tipologi Desa : Dataran Sedang
- b) Tingkat Perkembangan Desa : Swadaya
- c) Luas Wilayah : 729 Ha
- d) Batas Wilayah
 - Sebelah Utara : Desa Simodong Kec. Sei Suka
 - Sebelah Selatan : Desa Simpang Kopi dan Kab. Simalungun
 - Sebelah Barat : Desa Tanjung Sari dan Desa Kandangan Kec. Sei Suka
 - Sebelah Timur : Kel. Perk. Sipare-pare Kec. Sei Suka
- e) Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
 - Jarak dari pusat pemerintah : 4 Km
 - Jarak dari Pusat Ibu kota Kabupaten : 28 Km
 - Jarak dari Pusat Ibu kota Provinsi : 98 Km
- f) Jumlah Penduduk : 4.993 Jiwa

Laki-laki	: 2458 Jiwa
Perempuan	: 2535 Jiwa
Usia 0 – 5	: 538 Jiwa
Usia 6 – 17	: 1206 Jiwa
Usia 65 keatas	: 329 Jiwa
g) Mayoritas pekerjaan	: Wiraswasta
h) Tingkat Pendidikan Masyarakat	:
Lulusan Pendidikan Masyarakat	:
Pendidikan Anak Usia Dini	: 138 Orang
Sekolah Dasar	: 476 Orang
SMP	: 358 Orang
SMA / SMU	: 187 Orang
Akademi / D1 – D3	: 134 Orang
Sarjana	: 57 Orang
i) Pasca Sarjana	:
Lulusan Pendidikan Kusus	:
Pondok Pesantren	: 12 Orang
Pendidikan Agama	: 42 Orang
Sekolah Luar Biasa	: 2 Orang
Kursus Keterampilan	: 15 Orang
Tidak Lulus / Tidak sekolah	: 237 Orang
j) Jumlah Penduduk Miskin	: 144 Jiwa, 36 KK
k) UMS Kabupaten / Kota	: Rp. 2.075.000,-
l) Sarana Prasarana	:
Kantor Desa	: Permanen
Prasarana Kesehatan	:
Pustu	: 1 Unit
Poskedes	: Tidak ada
UKBM (Posyandu, Polindes)	: Posyandu 4 unit
Prasarana pendidikan	:
Perpusdes	: 1 unit
PAUD	: 3 Buah
TK	: 3 Buah
SD	: 2 Buah
SMP	: Tidak ada
SMA	: Tidak ada
Perguruan Tinggi	: Tidak ada
Prasarana Ibadah	:
Mesjid	: 2 buah
Musholah	: 2 buah
Gereja	: 3 buah
Pura	: Tidak ada
Vihara	: tidak ada
Klenteng	: Tidak ada

Prasarana Umum	:
Olah raga	: 3 Buah
Kesenian Budaya Islam	: 4 Buah
Balai Pertemuan	: 1 Buah
Sumur Desa	: 1 Buah
Pasar Desa	: 1 Buah
Lainnya	:

Data Personil	:
1) Nama kepala Desa	: Ponimin
2) Nama Sekretaris	: Nurhayati
3) Jumlah Perangkat Desa	: 16 Orang
4) Jumlah BPD	: 9 Orang

Data Kewenangan	
1) Jumlah perdes yang ditetapkan	: 7 Buah
2) Bidang yang diatur oleh Perdes	: APBDes
3) Urusan yang diserahkan oleh kabupaten	: 1 Jenis
4) Urusan asli yang masih dilaksanakan desa	:
Jumlah	: - Buah
Jenis	:
5) Tugas Pembantuan / Program diterima desa	: Raskin
Pemerintah	: Jamkesmas, Jampersal, BLT, PKH, BPJS
Provinsi	: PNPM, Tunjangan Kinerja
Kabupaten/Kota	: ADD, Tunjangan perangkat desa PBB, tunjangan Lembaga

Data Keuangan	
1) Pendapatan Asli Desa	: -
2) Besaran ADD yang dikelola per tahun	: 121.685.000,-
3) Bantuan yang diterima desa	: -
4) Hibah/Bantuan Luar Negeri	: -
5) Swadaya/Gotong Royong	: -
6) Sumber keuangan lain luar PBB	: -
7) Sumbangan/bantuan lain	: -
8) Belanja Desa	: Rp. 416.718.000,-
9) SILPA / SIKPA	: -
10) Dana Cadangan	: -
11) Penghasilan dan Tunjangan Pertahun	:

Kepala Desa	
Penghasilan Tetap	: Rp. 19.200.000,-
Tunjangan	: -
Sumber Tunjangan	: -

Sekretaris Desa

Penghasilan Tetap	: -
Sumber Penghasilan Tetap	: -
Tunjangan	: -
Sumber Tunjangan	: -

Perangka Desa

Penghasilan Tetap	: Rp. 87.600.000,-
Sumber Penghasilan Tetap	: PADes (APBDes)
Tunjangan	: -
Sumber Tunjangan	: -

BPD

Tunjangan	: Rp. 6.000.000,-
Sumber Tunjangan	: -

Data Kelembangaan

1) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	
- Jumlah Pengurus	: 3 orang
- Jumlah Anggota	: 6 orang
- Jumlah Kegiatan per tahun	: 2 kegiatan
- Jumlah dana yang dikelola	: Rp. 2.400.000,-
2) Lembaga Adat	: -
3) TP PKK	
- Jumlah pengurus	: 8 orang
- Jumlah Anggota	: 16 orang
- Jumlah kegiatan per bulan	: 1 kegiatan
- Jumlah dana yang dikelola	: Rp. 3.000.000,-
4) BUMDes	
- Jumlah Bumdes	: -
- Jumlah Pengurus	: -
- Jumlah Modal Dasar Bumdes	: -
- Jumlah Keuangan yang dikelola	: -
Bumdes	: -
5) Karang Taruna	: 1
- Jenis Kegiatan	: Kegiatan sosial
- Jumlah Pengurus	: 4 Orang
- Jumlah Anggota	: 25 orang
6) RT / RW	
- Jumlah RW/ Dusun	: 11 orang
- Jumlah RT	: -
- Bantuan yang diterima RW/bulan	: -
- Bantuan yang diterima RT/Bulan	: -

7) Lembaga Kemasyarakatan Lainnya : -

Trantib dan Bencana

1) Jumlah anggota Linmas : -
 2) Jumlah Pos Kamling : -
 3) Jumlah Operasi Penertiban : -
 4) Jumlah Kejadian Kriminal
 Pencurian : 2 kali
 Perkosaan : -
 Kenakalan Remaja : -
 Pembunuhan : -
 Perampokan : -
 Penipuan : -
 5) Jumlah Kejadian Bencana : 4 kali
 6) Jumlah pos bencana alam : -
 7) Jumlah pembalakan liar : -
 8) Jumlah Pos Hutan Lindung : -

3.9.2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang tersedia di desa sei suka deras adalah potensi desa yang menjadi aset utama desa yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam mendukung sektor pembangunan, kesejahteraan masyarakat maupun peningkatan perekonomian masyarakat.

Tabel IV.1. Sumber Daya Alam Desa Sei Suka Deras

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Material batu kali dan kerikil		M3
2.	Pasir Urug		M3
3.	Lahan Tambang / Galian		Ha
4.	Lahan Persawahan		Ha
5.	Lahan Hutan		Ha
6.	Sungai		Ha
7.	Tanaman, perkebunan: cengkeh, kopi, sawit, umbi-umbian dan karet, dll	2.000 kg	Ha

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka Deras, 2019.

3.9.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa Sei Suka Deras merupakan hal pokok yang wajib dimiliki desa guna mendukung program-program baik desa, pemerintah pusat maupun daerah yang dimana dalam menentukan suatu keberhasilan pembangunan adalah sumber daya Manusia yang kuat. Berikut daftar sumber daya manusia.

Tabel IV.2. Sumber Daya Manusia Desa Sei Suka Deras

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	2.379	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	2.427	Orang
	c. Jumlah keluarga	1.085	Keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	180	k.keluarga
	b. pembangunan, dan penggalian		
	c. Industri pengolahan (Pabrik, kerajinan dll)	9	Keluarga
	d. perdagangan besar/eceran dan rumah makan	20	Orang
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	10	Unit
	d. Jasa	5	Unit
3.	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 Keatas	25	Orang
	b. Lulusan SLTA	87	Orang
	c. Lulusan SLTP	57	Orang
	d. Lulusan SD	41	Orang
	e. Tidak tamat SD/Tidak Sekolah	25	Orang

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka Deras, 2019.

3.9.4. Sumber Daya Pembangunan

Secara umum Sumber daya pembangunan yang ada di Desa Sei Suka Deras merupakan hasil dari kerja keras pemerintah desa, bangunan pemerintah daerah, pusat dan provinsi dalam upaya memakmurkan dan mensejahterahkan masyarakat Desa Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

yang menjadikan desa sebagai tonggak pembangunan nasional. Berikut daftar sumber daya pembangunan yang dimiliki desa :

Tabel IV.3. Sumber Daya Pembangunan Desa Sei Suka Deras

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan	25	Km
	b. Jembatan	7	Unit
2.	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung Paud	3	Unit
	b. Gedung TK	-	
	c. Gedung SD	2	Unit
	d. Gedung SLTP	-	
	e. Gedung SLTA	-	
3.	Aset Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	4	Unit
	b. Polindes/Pustu	1	Unit
	c. MCK		
	d. Sarana Air Bersih	1	Unit
4.	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1	Unit
	b. Tempat Pelelangan Ikan		
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif	6	Kelompok
	a. Jumlah kelompok usaha (termasuk SPP)	5	Kelompok
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat		
6.	Aset berupa modal		
	a. Total aset produktif		
	b. Total pinjaman di masyarakat		

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka Deras, 2019.

3.9.5. Sumber Daya Sosial Desa

Dari keragaman etnis masyarakat Desa Sei Suka Deras Tercermin etnis budaya dan adat yang beragam sesuai dengan adat istiadat dan kebiasaan dilingkungan masyarakat desa. Dari berbagai etnis, adat dan kebiasaan di desa maka tergambar jumlah data sumber daya sosial budaya yang ada di desa :

Tabel IV.4. Sumber Daya Sosial Desa Sei Suka Deras

No	Uraian Sumber Sosial Desa	Volume	Satuan
1.	Jumlah pemeluk agama islam	3.857	Orang
	Jumlah pemeluk agama katolik	240	Orang
	Jumlah pemeluk agama kristen protestan	709	Orang
	Jumlah Pemeluk Agama Hindu		
	Jumlah pemeluk agama Budha	5	Orang
	Jumlah Mesjid / Mushlla	5	Buah
	Jumlah Gereja	3	Buah
	Jumlah Vihara	-	-

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka Deras, 2019.

3.9.6. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa sei suka deras secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani, sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer guru, Tenaga Medis dll.

3.9.7. Pembagian Wilayah Desa

1. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Barat Berbatasan dengan desa Tanjung Seri dan Desa Kandangan
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan kel. Perk. Sipare-pare
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa simpang kopi dan kabupaten Simalungun
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan desa Simodong

2. Tofografi dan jenis tanah

- 1) Desa Sei Suka Deras berada pada dataran sedang

- 2) Dengan memiliki topografi datar

Tabel IV.5. Sumber Daya Luas Wilayah Desa Sei Suka Deras

No	Penggunaan Lahan	Jumlah Ha
1.	Persawahan	-
2.	Pemukiman	100 Ha
3.	Perkebunan / Hutan	191 Ha
4.	Perikanan	-
5.	Hutan Milik Negara	-
6.	Pendidikan	1 Ha
7.	Perkantoran	½ Ha
8.	Lapangan	½ Ha
9.	Pemakaman	1 Ha
10.	Tempat Peribadatan	3 Ha
11.	Hutan Rimba	-

Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka Deras, 2019.

3.9.8. Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian wilayah Desa Sei Suka Deras dibagi menjadi 11 Dusun, yaitu:

1. Dusun Sawo I, Dusun Sawo II, Dusun Sawo III, Dusun Sawo IV, Dusun Sawo V, Dusun Sawo VI, Dusun Sawo VII, Dusun Sawo VIII, Dusun Sawo IX, Dusun Sawo X, Dusun Sawo XI, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala Dusun.

3.9.9. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Jumlah Perangkat Desa sebanyak 16 orang, terdiri dari :

- Kepala Desa : Ponimin
- Sekretaris Desa : Nurhayati
- Kepala Urusan Umum : -
- Kepala Urusan Pembangunan : Awaluddin Purba

- Kepala Urusan Pemerintahan : Mhd. Bayu Nugraha
- Kepala urusan Kesra : Ilham Syahputra
- Kepala Dusun Sawo I : Tri Seftina Manurung
- Kepala Dusun Sawo II : Baharuddin Damanik
- Kepala Dusun Sawo III : Margono
- Kepala Dusun Sawo IV : Suprpto
- Kepala Dusun Sawo V : Anggiat Manurung
- Kepala Dusun Sawo VI : Sunardi
- Kepala Dusun Sawo VII : Munadi
- Kepala Dusun Sawo VIII : Joel Sinaga
- Kepala Dusun Sawo IX : Togap Tambunan
- Kepala Dusun Sawo X : Sulasman
- Kepala Dusun Sawo XI : Syahril

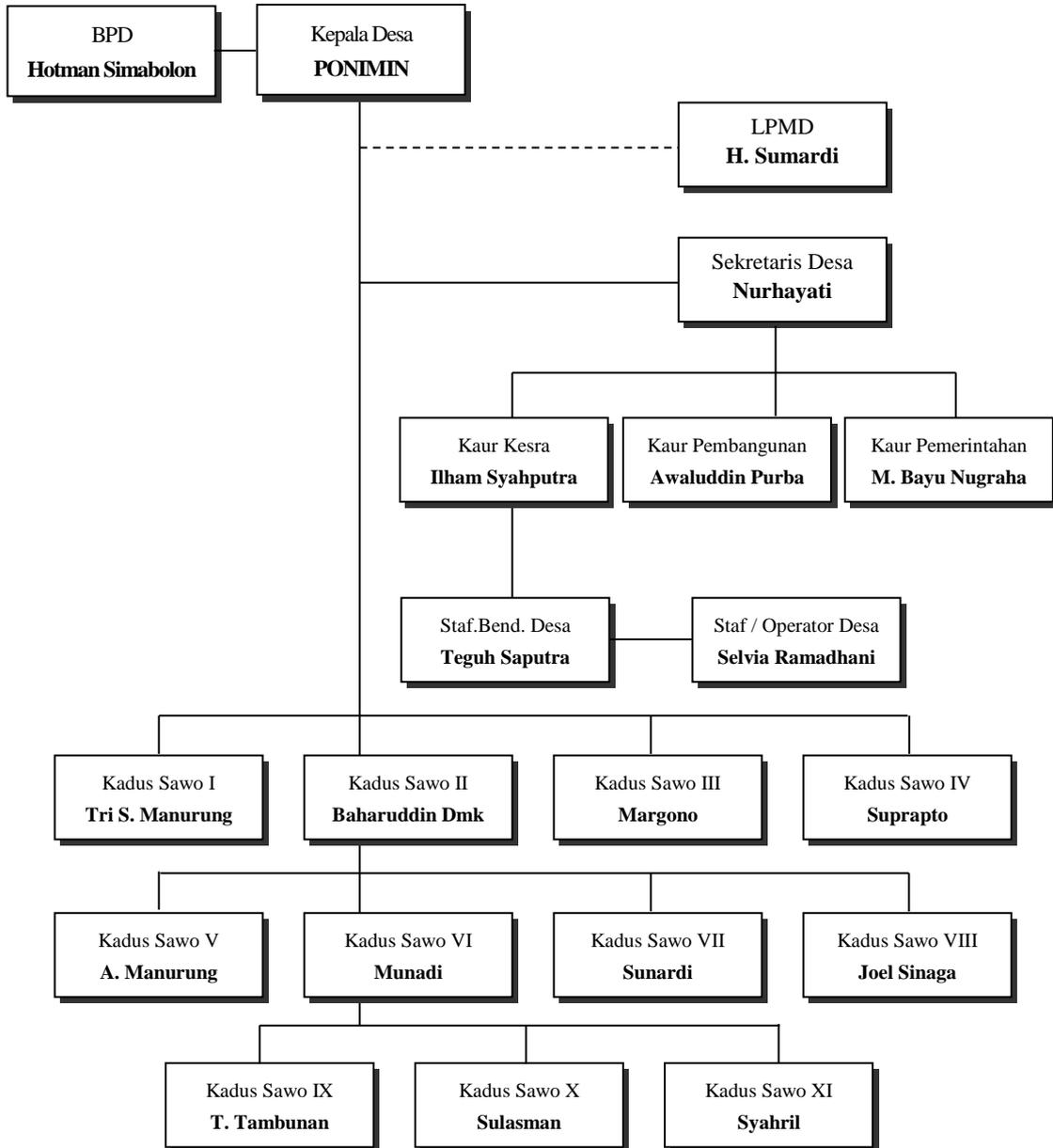
Jumlah staff desa sebanyak 2 orang terdiri dari :

- Bendahara Desa : Teguh Saputra
- Operator Desa : Selvia Ramadhani

Badan Perwakilan Desa terdiri dari :

- Wakil : Hotman Simbolon
- Wakil ketua : Syahyuddin Saragih
- Sekretaris : Amril Damanik
- Anggota : Tugimin
- Anggota : Hilman
- Anggota : Mislán
- Anggota : Surahman
- Anggota : J. Samosir

3.9.10. Bagan Struktur Organisasi Perangkat Desa Sei Suka Deras



Gambar III.1 Struktur Organisasi Desa Sei Suka Deras
Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Suka, 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah PT. INALUM dan Kebijakan Pelaksanaan CSR

Setelah upaya memanfaatkan potensi Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba, untuk menghasilkan tenaga listrik yang mengalami kegagalan pada masa Hindia Belanda di Sumatera Utara, pemerintah Republik Indonesia bertekad mewujudkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Asahan tersebut. Tekad ini semakin kuat ketika tahun 1972, pemerintah menerima laporan dari Nippon Koei, sebuah perusahaan konsultan Jepang tentang studi kelayakan proyek PLTA dan pabrik peleburan aluminium. Dimana laporan tersebut menyatakan bahwa PLTA layak dibangun dengan sebuah peleburan aluminium sebagai pemakai utama dari listrik yang dihasilkannya.

Pada tanggal 7 Juli 1975 di Tokyo setelah melalui perundingan yang panjang pemerintah Republik Indonesia dan 12 perusahaan penanam modal Jepang menandatangani perjanjian induk untuk PLTA dan pabrik peleburan aluminium Asahan yang kemudian dikenal dengan sebuah proyek Asahan. Selanjutnya untuk penyertaan modal pada perusahaan yang akan didirikan di Jakarta ke-12 perusahaan penanam modal tersebut bersama pemerintah Jepang membentuk sebuah perusahaan dengan nama Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd (NAA) yang berkedudukan di Tokyo pada tanggal 25 November 1975.

Pada tanggal 6 Januari 1976 PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) sebuah perusahaan patungan antara pemerintah Indonesia dan Nippon Asahan

Aluminium Co.,Ltd, didirikan di Jakarta. Dimana perbandingan saham antara pemerintah Indonesia dan Nippon Asahan Aluminium Co.,Ltd pada saat perusahaan didirikan adalah 10% dengan 90%. Pada bulan Oktober 1978 perbandingan tersebut menjadi 25% dengan 75% 1987 menjadi 41,13% dengan 58,87%. dan sejak Februari 1998 menjadi 41,12% dengan 58,88%.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada awal berdirinya PT INALUM saham Jepang Berada di posisi 90%. Hal ini disadari karena pada awal berdiri pihak Jepang berkompetensi dalam penyediaan modal maupun tenaga ahli sedangkan Indonesia hanya sebagai penyedia sumber daya alam saja. Namun sesuai kesepakatan yang telah dibuat saham yang dimiliki Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2014, tepatnya pada tanggal 21 April 2014 mantan Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono telah menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2014 yang menetapkan PT INALUM sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke 141. PT Inalum dapat dicatat sebagai pelopor dan perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri peleburan aluminium dengan investasi sebesar 411 miliar Yen.

Pelaksanaan CSR PT INALUM Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, Nomor PER-02/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perubahan Pertama Nomor PER-03/MBU/12/2016 serta Surat keputusan direksi Nomor SK-045/DIR/2017 Tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Maka dana yang harus dikucurkan ke masyarakat untuk dana CSR adalah 4% dari jumlah keuntungan perusahaan, dengan Konsep PKBL, DAN CSR yang

kesemuanya disalurkan melalui program program yang telah disepakati oleh PT.INALUM. Program program dana CSR yang dijalankan PT INALUM secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Olahraga dan Budaya

Di bidang olahraga dana CSR PT INALUM dimanfaatkan untuk menggali bakat serta potensi pemuda pemudi yang memiliki prestasi dibidang olahraga agar kiranya dapat difasilitasi, diberikan bantuan serta suatu turnamen sebagai ajang untuk meniti karir yang semua biaya ditanggung oleh PT INALUM melalui dana CSR. Contohnya ada Piala INALUM, Turnamen Volley.

Begitu juga di bidang budaya, dalam rangka melestarikan budaya. Maka dana CSR perusahaan digunakan untuk membiayai program program kebudayaan seperti pameran produk mitra binaan, dimana produk mitra binaan ini menjual misalnya batik, bantuan songket yang semua kegiatannya dibiayai oleh PT. INALUM.

Gambar 4.1 : Bantuan Pelaksanaan Turnamen Volley oleh PT INALUM

Sumber : Peneliti

2. Pelatihan dan sponsor

Memberikan pelatihan bagi para *On The Job Training* (OJT) yaitu pelatihan praktik kerja lapangan mahasiswa yang selama praktik PT INALUM memberi semua fasilitas dari mulai tempat tinggal, gaji sampai selesai pelatihan

praktik kerja lapangan mahasiswa di PT.INALUM., contoh lain adalah pelatihan satpam yang nantinya bisa dikerjakan di PT INALUM ataupun di tempat lain, bantuan pelatihan Otomotif, menjahit, menenun dan lain-lain.

Sponsor biasanya seperti suatu Universitas atau perguruan tinggi ataupun sekolah ingin di sponsori PT INALUM untuk event atau acara maka PT. INALUM membantu mensponsori event tersebut.

Gambar 4.2 : Pameran Produk Mitra Binaan oleh PT INALUM
Sumber : Peneliti

3. *Stakeholder Aproach* dan Perayaan Keagamaan

Perayaan keagamaan yaitu program bantuan untuk acara keagamaan misalnya Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, mudik gratis, santunan anak yatim, Paskah, Natal.



Gambar 4.3 dan 4.4 : Santunan kepada anak yatim piatu serta perayaan haripaskah
Sumber : Peneliti

Stakeholder aproach adalah program atau kegiatan PT INALUM untuk mendekatkan diri kepada masyarakat luar maupun sekitar perusahaan. Pelaksanaan program CSR PT INALUM dilakukan dengan cara PT INALUM yang merancang sendiri program pelaksanaan ataupun dengan melalui proposal yang diajukan oleh masyarakat yang nantinya proposal ini akan di survei kembali apakah layak mendapat bantuan atau tidak. Dalam setiap proses pelaksanaan program PT INALUM tetap melaksanakan proses monitoring dan evaluasi. Dalam melaksanakan program CSR PT INALUM mempunyai departemen khusus bagian CSR yaitu *Smelter Community Development (SCD) Section* yaitu Seksi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pabrik Peleburan Aluminium (PKBL).

Pendanaan Program dilakukan dengan prosedur administratif yang melalui surat surat persetujuan, surat pernyataan, agar tidak terjadi kesalahan selama program CSR dilaksanakan. Dana CSR yang dikeluarkan PT INALUM tiap tahunnya misal di tahun 2018 dana CSR PT INALUM adalah kurang lebih Rp 39,8 sampai 40 milyar. Pelaksanaan CSR dengan Peraturan Menteri dimulai tahun 2014 sedangkan pelaksanaan CSR PT INALUM sudah dimulai tahun 2001, dengan waktu pelaksanaan yang terus berlanjut setiap tahunnya.

Walaupun telah menyisihkan keuntungan perusahaan untuk dana CSR PT INALUM tidak merasa mengalami kerugian karna apa yang didapat dari program bantuan CSR lebih banyak dari apa yang dikeluarkan ini terbukti dengan PT INALUM yang semakin maju setiap tahunnya dan keuntungan yang semakin meningkat serta bagus citra PT INALUM di Masyarakat yang tidak hanya masyarakat sekitar tetapi juga masyarakat luar.

4.1.2. Peran CSR PT INALUM terhadap Pengembangan Masyarakat

Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara

Berdirinya PT INALUM sangat mendapat sambutan dari masyarakat Desa Sei Suka Deras, karena secara umum masyarakat telah menunggu berdirinya sebuah perusahaan besar yang nantinya dianggap mampu untuk memberikan pengaruh positif dan perubahan kearah yang lebih maju terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Anto yang disampaikan berdasarkan wawancara mengatakan bahwasannya sebagai salah satu masyarakat di Desa Sei Suka Deras merasa sangat antusias dengan berdirinya PT INALUM, karena menganggap dengan adanya perusahaan berskala besar dan modern, akan membawa pengaruh besar pula nantinya. Karena tidak dipungkiri pasti akan berpengaruh dengan daerah sekitar PT INALUM dalam berbagai bidang. Dari hasil wawancara tersebut dapat mempertegas bahwa adanya dampak yang sangat besar dari berdirinya perusahaan serta diperlukannya pula dukungan dan kerjasama dari masyarakat Desa Sei Suka Deras sendiri dalam pembangunan dan berkembangnya PT INALUM.

Program-program pengembangan masyarakat yang didanai melalui dana CSR PT INALUM telah membawa perubahan ke arah yang positif yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. Adapaun peran CSR PT.INALUM terhadap pengembangan masyarakat Di Desa Sei Suka Deras adalah :

1. Pengembangan Masyarakat di Bidang Sosial

Dalam Pembangunan proyek Asahan, PT INALUM sudah terlihat memberikan bantuan kepada masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Hal ini terlihat dari adanya perbaikan fasilitas- fasilitas serta sarana dan prasarana sosial seperti

sarana pendidikan yaitu sekolah, masjid, gereja, serta rumah masyarakat Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batubara.

Sebelumnya fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada masih sangat minim. Senada dengan hasil wawancara oleh Bapak Muhammad Alex Ridwan (staff PT INALUM di bidang program kemitraan dan bina lingkungan pabrik peleburan aluminium sekaligus bidang CSR) seputar partisipasi PT INALUM pada awal berdiri terhadap Masyarakat khususnya Desa Sei Suka deras diketahui bahwa di awal pembangunan proyek perusahaan membantu masyarakat Desa Sei Suka Deras dengan mengadakan perbaikan pembangunan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana sosial yang antara lain seperti perbaikan gedung Sekolah Dasar (SD), perbaikan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Madrasah di Desa Sei Suka Deras.



Gambar 4.5 : Sekolah Dasar yang dibantu Perbaikannya oleh PT INALUM
Sumber : Peneliti

Dari hasil wawancara dan gambar yang tertera diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan memang benar-benar konsisten dalam perwujudannya membantu kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Suka deras dalam bidang social,

demikian terlihat pula sarana pendidikan yaitu SD di Desa Sei Suka Derasm yang dibantu perbaikan gedungnya oleh PT INALUM menjadi lebih maju dan berkembang

Ketika masa operasi, berdirinya PT INALUM merupakan puncak konstruksi yang Setelah sekian lama dinantikan oleh rakyat Indonesia dan masyarakat sekitar khususnya Desa Sei Suka Deras. Hal ini diperkuat dengan adanya anggapan bahwa PT.INALUM dapat menjadi pengayom masyarakat yang dalam arti dapat mensejahterakan masyarakat khususnya Masyarakat Sei Suka Deras. Banyaknya bantuan maupun sumbangan yang diberikan PT INALUM kepada masyarakat. Hal serupa juga lebih terlihat ketika pada tahun 1988 terjadi krisis moneter, di mana hal ini merupakan suatu keadaan yang begitu sulit dirasakan bagi masyarakat Indonesia dan khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras. Melihat kondisi seperti ini PT.INALUM sebagai perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat ikut ambil kepedulian terhadap masyarakat dengan memberikan bantuan dan sumbangan, dengan memberi sembako kepada masyarakat Desa Sei Suka Deras tiap tahunnya.

Selain itu di bidang pendidikan, bekerja sama dengan STM atau ST di Indrapura, perusahaan mengadakan kursus keterampilan di mana peserta yang lulus dari kursus ini dengan bekal keterampilan Teknik Mesin, bangunan sipil, dan kelistrikan mampu disalurkan ke perusahaan kontraktor proyek maupun ke PT INALUM.

Kemudian sejak tahun 2000, kegiatan seperti ini terus dilanjutkan dengan membuka kursus keterampilan mengelas dan reparasi Air Conditioner (AC) serta kulkas yang pesertanya terdiri dari pemuda-pemudi di sekitar pabrik peleburan

yang tidak lain adalah masyarakat Desa Sei Suka Deras. Diharapkan setelah selesai pendidikan, mereka akan dapat mandiri dan berwiraswasta untuk kehidupan masing-masing. Selain itu ada juga pelatihan dasar satpam bagi generasi muda di Desa Sei Suka Deras. Dimana program ini merupakan kerjasama partisipatif antara PT INALUM, dan pemerintah Desa Sei Suka Deras untuk dapat menjadi modal atau nilai jual bagi generasi muda di desa tersebut untuk mencari kerja yang semakin kompetitif di seluruh Indonesia yang bermuara pada berkurangnya jumlah pengangguran.

Secara berkala PT INALUM juga memberikan bantuan berupa hadiah kepada murid dan guru tingkat SD yang berprestasi serta menyelenggarakan pertandingan olahraga di Desa Sei Suka Deras. Dalam bidang pendidikan selain memperbaiki fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana pendidikan PT.INALUM juga membantu memberikan beasiswa kepada murid-murid berprestasi di Desa Sei Suka Deras melalui manajemen PT INALUM yaitu Biro Humas perusahaan, bantuan berupa uang tiap bulannya ataupun apabila ada anak karyawan PT INALUM di Desa Sei Suka Deras yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas maka dengan syarat indeks prestasi kumulatif (IPK) diatas 3,00 PT INALUM akan memberikan beasiswa sebesar Rp 750.000 per smester sesuai dengan prestasi yang diperoleh dengan syarat dan ketentuan IPK di atas 3,00.

Dalam bidang kesehatan PT INALUM juga memberikan kesempatan bagi masyarakat Desa Sei Suka Deras untuk menggunakan fasilitas seperti rumah sakit INALUM dan ada juga donor darah yang diadakan INALUM. Selain itu PT INALUM juga memberikan kesempatan bagi masyarakat Desa Sei Suka Deras untuk berekreasi ke danau buatan yang terletak di Tanjung Gading. Kemudian tidak

lupa PT INALUM membantu dalam hal pembangunan sarana ibadah yaitu masjid dan gereja, mengingat masyarakat di Desa Sei Suka Deras adalah umat yang beragama. Berikut ini adalah gambar sarana ibadah yang dibangun oleh PT Inalum:

Gambar 4.6 Masjid Al Huda di Dusun Sawo X Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

Gambar 4.7 : Masjid Nurul Ikhlas Dusun Sawo VII Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

Dari gambar-gambar tersebut terlihat konsistensi perusahaan akan kepeduliannya terhadap sarana ibadah masyarakat Desa Sei Suka Deras Selain itu ada juga gereja yang dibangun.

Gambar 4.7 : Gereja St Ignasius Dusun Sawo IX Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

Hal ini diperkuat oleh Bapak Lamhot yang dalam wawancaranya memperkuat mengatakan bahwasanya perusahaan telah membantu membangun dan juga ada yang membantu memperbaiki sarana ibadah yang sudah ada sebelumnya, karena PT INALUM telah sejak lama merasakan pentingnya membangun semangat kerukunan mengingat adanya heterogenitas masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut terlihat kesungguhan perusahaan dalam membantu masyarakat dan kiranya sudah keharusan di kalangan pemuka agama, cendekiawan, birokrat hendaknya mengambil prakarsa untuk melakukan intervensi dalam menyusun peta konsep rekayasa masa depan Desa Sei Suka Deras ini. Dimana salah satu prakarsa tersebut misalnya adanya peran aktif dari organisasi ataupun lembaga keagamaan dalam upaya membina kerukunan umat beragama di Desa Sei Suka Deras.

2. Pengembangan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Memfaatkan potensi alam untuk mensejahterakan masyarakat sekitar khususnya di Desa Sei Suka Deras adalah gagasan utama yang melandasi pembangunan Asahan. Sebagai sebuah proyek berskala besar, Asahan

membutuhkan banyak sekali tenaga kerja terutama di awal masa pembangunan. Ribuan tenaga kerja dari berbagai jenis dan tingkat keahlian bahu-membahu untuk menuntaskan proyek ini sehingga menjadikan Asahan sebagai pusat penyerapan tenaga kerja dan tenaga kerja informal sebagai pendukung.

Seluruh kegiatan pembangunan ini membuka banyak lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar proyek khususnya di Desa Sei Suka Deras. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung menumbuhkan perekonomian setempat karena masyarakat ikut menikmati hasil pembangunan, masyarakat desa Sei Suka Deras tidak sekedar menjadi penonton namun juga ikut terlibat di dalamnya. Sinergi antara PT INALUM dan masyarakat sekitar khususnya Desa Sei Suka Deras yang sudah dibina sejak masa pembangunan harus terus berlanjut.

Peran CSR PT INALUM sebagai penggerak pembangunan mempunyai tujuan dan makna tersendiri serta harus melekat terus sampai kapanpun. PT INALUM juga memberikan kepeduliannya dalam bidang pengetahuan teknik kepada masyarakat. Dimana hal ini didasari karena pada umumnya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat makin tinggi pula pendapatan serta status sosial masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Alex Ridwan diketahui ada beberapa upaya yang telah dilaksanakan PT INALUM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sei Suka Deras yang antara lain adalah sebagai berikut

a) Tenaga Kerja

PT INALUM selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja di perusahaan ini sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Alex Ridwan (karyawan PT INALUM) seputar kebijakan untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat setempat yang mengatakan bahwa ada beberapa keuntungan jika merekrut masyarakat setempat yang antara lain adalah:

- 1) Pihak perusahaan tidak akan merasa kesulitan untuk menyediakan perumahan bagi karyawan, karena mereka dapat pulang ke rumahnya masing-masing.
- 2) Masyarakat juga akan tetap menjaga keamanan perusahaan dari gangguan orang luar yang Ingin mencuri atau berbuat keributan karena masyarakat merasa memiliki andil dalam perusahaan bekerja di dalamnya.

Disamping itu PT INALUM juga merekrut tenaga kerja sebagai tenaga kerja harian lepas di mana mereka bekerja di perusahaan jika ada proyek dan jika tidak ada mereka menekuni pekerjaan asal seperti petani pedagang dan lainnya, dan umumnya mereka yang bekerja sebagai tenaga harian lepas adalah mereka yang tamatan SD.

Senada dengan tambahan wawancara dari bapak Bapak Alexander Beny Simanjuntak bahwa PT INALUM sangat antusias membuka lapangan pekerjaan terutama terhadap masyarakat sekitar namun sesuai dengan tingkat pendidikan yang ada atau dimiliki karena pada dasarnya sebagai perusahaan besar PT INALUM peduli dengan keadaan masyarakat sekitar. Dari hasil kedua wawancara di atas dapat dikatakan bahwa perusahaan peduli dan antusias dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Desa Sei Suka Deras dan mewujudkannya dalam berbagai usaha seperti membuka peluang menjadi

tenaga kerja serta membantu mengembangkan lapangan pekerjaan yang sudah dimiliki sebelumnya.

b) Program Bantuan Dalam Bidang Perekonomian

Dari pihak *Corporate Social Responsibility* atau pihak penanggung jawab yang ada di PT INALUM membuat program bantuan dana atau tambahan ekonomi terhadap masyarakat di Desa Sei Suka Deras dengan membentuk Community Development (CO) di mana melalui komunitas dan dengan program yang ada berusaha untuk mengumpulkan dana ataupun bantuan untuk masyarakat yang tidak mampu. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Muhammad Alex Ridwan selaku staf di bidang CSR yang mengatakan bahwa PT INALUM dalam perkembangannya tidak lupa untuk memprogram hal-hal yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka. Hingga akhirnya menemukan cara dengan membentuk suatu kumpulan atau komunitas yang disebut CO di mana didalamnya memiliki program yang dibuat untuk membantu mendanai masyarakat yang kurang mampu. Berbagai jenis program positif dan bertujuan sama yaitu untuk membantu kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya di Desa Sei Suka Deras dilakukan dengan arif dan bijaksana dan juga membuka kesempatan terhadap instansi ataupun komunitas lain yang ingin ikut serta membantu dan berpartisipasi dalam program sosial untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Suka Deras ini. Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa perusahaan sangat antusias dalam membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengusahakan berbagai upaya dan program hingga menjalin kerjasama dengan pihak lain yang

memiliki tujuan yang sama yaitu berusaha membantu masyarakat di Desa Sei Suka Deras.

Contoh nyatanya adalah pemberian dana atau modal yang diberikan kepada bapak Anto yang akhirnya dapat mendirikan warung kopi. Berikut ini adalah gambar dari warung kopi Bapak Anto yang menerima bantuan modal dari perusahaan atas usahanya :

Gambar 4.8 : Warung Kopi Bapak Anto Di Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

Kemudian ibu Lizah salah satu penerima bantuan bedah rumah oleh PT INALUM. Berikut ini adalah gambar keadaan Rumah Ibu Lizah sebelum dan sesudah di renovasi oleh PT INALUM.

Gambar 4.9 : Rumah Ibu Lizah Sebelum dibedah oleh PT INALUM
di Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

Gambar 4.9 : Rumah Ibu Lizah Sesudah dibedah oleh PT INALUM
di Desa Sei Suka Deras
Sumber : Peneliti

c). Pengembangan Masyarakat Bidang Budaya

Dalam hal ini PT INALUM juga tidak lupa untuk membantu dalam melestarikan budaya setempat khususnya di Desa Sei Suka Deras . Setiap tahunnya PT INALUM mengadakan festival budaya melayu yang mana melayu merupakan etnis asli masyarakat desa Sei Suka Deras. Melalui festival ini diharapkan masyarakat berpartisipasi dan antusias untuk mengingat dan melestarikan budaya yang dimiliki. Selain itu tidak ditutup kesempatan pula

terhadap etnis lain yang ingin berpartisipasi dan bergabung melihat dan mengenal Seperti apa budaya melayu itu sehingga, dengan demikian diharapkan masyarakat menjadi lebih kaya pengetahuannya tentang budaya setempat dan dengan ini dapat menjadikan pembelajaran juga terhadap generasi penerus akan memahami serta terus mempertahankan dan melestarikan budaya yang ada. menanamkan budaya kerja dan disiplin yang sangat kuat.

Budaya atau kebiasaan lain PT INALUM juga membawa budaya kerja disiplin sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan kepada karyawan dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Sei Suka Deras mulai terlihat dengan terekrutnya masyarakat menjadi karyawan PT INALUM yang otomatis merubah kebiasaan masyarakat setempat, dari yang biasanya hanya mengetahui bagaimana cara bertani dan berwiraswasta namun kini menjadi lebih mengetahui bagaimana disiplin dan menjalani dan menaati sebuah peraturan di sebuah perusahaan. menanamkan kemajuan baru yang lebih positif. Sebelum adanya PT INALUM masyarakat di Desa Sei Suka Deras belum mengenal pengetahuan tentang modernitas atau perindustrian. Masyarakat masih dalam keadaan sangat minim pengetahuan namun seiring dengan berdirinya PT INALUM di tengah masyarakat maka banyak hal pula yang diketahui dan dipelajari dari adanya kemajuan baru yang membawa dampak serta kebiasaan lebih positif dan modern.

Demikian budaya masyarakat juga menjadi lebih kaya dan mengalami kemajuan dalam arti dapat mengembangkan budaya yang telah ada dengan menyempurnakannya lewat tambahan dari pengetahuan yang baru berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alexander Benny selaku karyawan PT INALUM yang mengatakan bahwa hal yang paling mendasar mengubah masyarakat sekitar

dengan berdirinya PT INALUM adalah budaya atau kebiasaan dan pola pikir masyarakat dalam kehidupan dikatakan demikian karena dari bertani kini menjadi berkembang dengan mengetahui adanya industri dan menjadi lebih maju karena diikuti oleh adanya teknologi yang ada. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membentuk budaya ataupun pola pikir dan perilaku yang baru yang lebih baik dan maju dari yang ada sebelumnya, kepada masyarakat di desa Sei Suka Deras. Semua ini diharapkan dapat memajukan keadaan masyarakat di desa Sei Suka Deras, sehingga menjadi berkembang dan lebih berikan aura positif serta kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat di desa Sei Suka Deras.

4.2. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah di dapat peneliti di lokasi penelitian. Seperti yang dikatakan Pak Anto, yang merasa sangat antusias dengan berdirinya PT INALUM, karena menganggap dengan adanya perusahaan berskala besar dan modern akan membawa pengaruh besar, yang pasti akan berpengaruh dengan daerah sekitar PT INALUM khususnya di Desa Sei Suka Deras hal ini diperkuat dengan teori menurut Johnson and Johnon dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility* (CSR)

about how companies manage the business process to produce an overall positive impact on Society.

Pengertian ini dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik secara keseluruhan maupun sebagian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan perusahaan sendiri, maka perusahaan harus memproduksi produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran CSR PT INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara. Bapak Muhammad Alex mengatakan pada awal berdiri terhadap masyarakat khususnya Desa Sei Suka deras diketahui bahwa di awal pembangunan proyek perusahaan membantu masyarakat Desa Sei Suka Deras dengan mengadakan perbaikan pembangunan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana social antara lain seperti perbaikan gedung Sekolah Dasar (SD), perbaikan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Madrasah di Desa Sei Suka Deras. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mendefinisikan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan konsep CSR yang dilaksanakan oleh PT INALUM.

Bapak Lamhot mengatakan bahwasanya perusahaan telah membantu membangun dan juga ada yang membantu memperbaiki sarana ibadah yang sudah ada sebelumnya, karena PT INALUM telah sejak lama merasakan pentingnya

membangun semangat kerukunan mengingat adanya heterogenitas masyarakat. kesungguhan perusahaan dalam membantu masyarakat dan kiranya sudah Keharusan di kalangan pemuka agama cendekiawan birokrat hendaknya mengambil prakarsa untuk melakukan intervensi dalam menyusun peta konsep rekayasa masa depan Desa Sei Suka Deras, hal ini diperkuat dengan teori Saidi dan Abidin (2004) yang mengatakan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan. pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari Mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui peran CSR PT INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara.

Bapak Alex Ridwan mengatakan bahwa upaya yang telah dilaksanakan PT INALUM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sei Suka Deras yang antara lain untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat Desa Sei Suka Deras, mengadakan program bantuan dalam hal perekonomian dengan memberikan modal usaha, contoh nyata yaitu usaha kecil menengah (UMKM) bapak Anto yang akhirnya dapat mendirikan warung kopi, serta program bedah rumah. Hal ini diperkuat dengan teori Jack Rothman

dalam buku Edi Suharto (2009) mengembangkan model yang berguna dalam memahami konsepsi tentang pengembangan masyarakat yaitu pengembangan masyarakat lokal (*locality development*). pengembangan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. dalam hal ini anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, ana saja potensinya belum sepenuhnya dikembangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran CSR PT INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara. Bapak Alexander Beny mengatakan bahwa hal yang paling mendasar mengubah masyarakat sekitar dengan berdirinya PT INALUM adalah budaya atau kebiasaan dan pola pikir masyarakat dalam kehidupan dikatakan demikian karena dari bertani kini menjadi berkembang dengan mengetahui adanya industri dan menjadi lebih maju karena diikuti oleh adanya teknologi yang ada. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk

mengetahui peran CSR PT INALUM dalam pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdirinya PT INALUM memiliki dampak yang sangat kuat dalam segala bidang contoh paling terlihat adalah adanya perubahan pola pikir yang lebih maju dibandingkan dengan sebelumnya serta membawa Masyarakat khususnya di Desa Sei Suka Deras memiliki aktivitas orientasi yang lebih maju
- 2) Berdirinya PT INALUM memberikan dampak terhadap pengembangan masyarakat di Desa Sei Suka Deras yang antara lain adalah dalam bidang sosial yaitu membantu membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada seperti pembangunan sarana ibadah yaitu Masjid dan gereja pembangunan sekolah serta subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu dan memberi beasiswa terhadap masyarakat yang berprestasi.
- 3) Dampak berdirinya PT INALUM terhadap masyarakat dalam bidang ekonomi di desa Sei Suka Deras antara lain adalah membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat di Desa Sei Suka Deras yang dulunya hanya daerah biasa yang kurang berkembang maka menjadi lebih berkembang dan maju dengan menjadi daerah kawasan industri dengan banyaknya yang menggantungkan pekerjaan atau usaha dari PT INALUM., menjadi perusahaan yang besar namun tidak pula melupakan keadaan masyarakat sekitar perusahaan. Maka perusahaan juga ikut

membantu memberi tambahan ekonomi terhadap Masyarakat khususnya di Desa Sei Suka deras yang kurang mampu. Contoh dengan memberikan modal dan membedah rumah masyarakat di Desa Sei Suka Deras yang tidak layak huni menjadi layak huni. Dampak berdirinya PT INALUM terhadap masyarakat di Desa Sei Suka Deras dalam bidang budaya adalah masyarakat menjadi lebih maju karena mendapat budaya kerja dan disiplin yang datang seiring dengan berdirinya perusahaan, serta untuk menjaga dan melestarikan budaya setempat yang mayoritas adalah etnis melayu perusahaan selalu menyediakan wadah ataupun mengadakan festival budaya dengan tujuan melestarikan budaya yang ada terutama terhadap generasi penerus.

5.2. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Diharapkan kepada seluruh Direksi PT INALUM untuk tetap mempertahankan usaha ataupun program-programnya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan khususnya di Desa Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara agar senantiasa memberi kemajuan lebih baik pula terhadap generasi penerus sehingga desa tersebut akan terus berkembang ke arah yang positif dan maju.
- 2) Kiranya kepada pemerintah setempat untuk ikut serta dan lebih aktif dalam membantu usaha-usaha atau program serta kegiatan yang dilakukan

oleh PT INALUM untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Sei Suka Deras

- 3) Kiranya kepada para masyarakat sekitar Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara agar dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya bantuan-bantuan yang telah diberikan, serta menjadi lebih aktif dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan perusahaan dan menjadikan beasiswa sebagai modal serta motivasi dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik dan diharapkan generasi penerus khususnya di Desa Sei Suka Deras agar menjadikan pendidikan dan keterampilan yang diberikan sebagai modal bekal yang sangat berharga yang akan sangat berguna kelak ketika dewasa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Medan, 3 - Oktober 2018.
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UMSU
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Maghfirah Intani Maulana
 NPM : 1503090024
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 132 sks, IP Kumulatif 3.80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
1. Peran CSR PT INALUM DALAM PERUBAHAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KAB. BATUBARA	✓ ACE
2. DAMPAK BUMDES UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BINJAI Kec. TEBING SYAHBANDAR	X
3. DAMPAK DANA BERGULIR UNTUK KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN di KEC. TEBING SYAHBANDAR	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mendampingi Ketua Jurusan :
 Menyerahkan kepada Dekan untuk
 Menyetujui Judul dan Pembimbing.

IB : Dr. Arifin Salam

Pemohon,

239

(Signature)
 (MAGHIFRAH INTANI MAULANA)

Medan, tgl. 3 Oktober 2018.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Agak, Cerdas & Terpercaya

*Untuk membaca surat ini agar dibuktikan
 dengan tanda tangannya*

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor 118/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal **03 Oktober 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

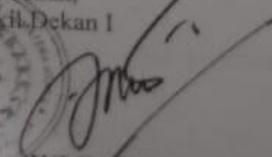
Nama mahasiswa : **MAGHFIRAH INZANI MAULANIA**
 NPM : 1503090024
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018 / 2019
 Judul Skripsi : **PERAN CSR PT . INALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA.**
 Pembimbing : Dr. Arifin Saleh., S.Sos., M.SP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 19 Oktober 2019 .

Ditetapkan di Medan,
 Pada tanggal : 11 Safar 1440 H
 20 Oktober 2018 M

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I

 Drs. ZULFAHMI, M.L.Kom.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 20 Desember 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MAGHFIRAH INZANI MAULANIA
NPM : 1503090024
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 918/SK/II.3/UMSU-03/F/2018, tanggal 3 - OKTOBER - 2018 dengan judul sebagai berikut :

PERAN CSR PT INAUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

Dr. Arifin Saib, S.Sos., M.Si.

Pemohon,

Maghfirah Inzani Maulania

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 1032/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Desember 2018
Waktu : 08.30 WIB s/d Selesai
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
Penyempitan : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
5	MAGHERSAH INZAN MAULANA	1503090024	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. MSP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN CSR PT. INALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA
7	FRAMA YUDA MASPALING	1503090002	Drs EFENDI AUGUS, M.Si.	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI RS PRINGADI MEDAN
8	CLARA AUDIA SIPAYUNG	1503090028	Dr. AZAMRIS CHANRA, M.AP., H.	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL UPT DHARMA ASIH DALAM MEMBINA ANAK KELUARGA MISKIN
9	HAMDAH	1503090017	Drs. ABDUL JALAL FATUBARA, M.AP.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	PERAN BIUNDES 'SIMPAN PINJAM TOTAP SELAJHTERA' DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PESERTA UKM DI DESA TOTAP MAJAWA KABUPATEN SIMALUNGUNY
10	LALA ASLU CLAUDIA PANGKUTI	1503090038	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN PANTI ASUHAN ADE IRMA SURYANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI ANAK ASUH

Mesin : 18 Babul Ahy 1440 H
28 Desember 2018 M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20235 Telp. (061) 6524567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Agenda, Cerdas & Terpercaya
 Bertanggungjawab surat ini agar disebutkan
 dan ditandatangani

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Maghfirah Inzani Maulania
 N P M : 1503090024
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT-INALUM Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Sei fuka Deras. Kab. Batu bara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis 15-11-2018	Bimbingan Penyusunan proposal	
2	Selasa 20-11-2018	Bimbingan Lanjutan Perbaikan Proposal	
3	Jumat 23-11-2018	Perbaikan Proposal	
4	Selasa 27-11-2018	ACC Proposal Untuk Seminar	
5	Senin 7-12-2018	Bimbingan untuk Penyusunan daftar wawancara serta BAB I, II, III	
6	Selasa 8-01-2019	ACC daftar wawancara untuk Penelitian / riset	
7	Jumat 15-02-2019	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V. Serta Penyempurnaan konsep BAB IV & V	
8	Sabtu 16-02-2019	Bimbingan semua BAB serta ABSTRAK dan kata pengantar	
9	Kamis 21-02-2019	Revisi BAB I s/d IV daftar pustaka, Abstrak, kata pengantar	
10	Sabtu 23-02-2019	ACC SKRIPSI untuk ujian	

Medan, ..februari.....2019..

Dekan,

 Dr. H. Muzahid, S.Sa, MSP

Ketua Program Studi,

 (H. Muzahid, S.Sa, MSP)

Pembimbing ke :

(.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Februari 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Maghfirah Inzani Maulania
N P M : 1503090024
Program Studi : Ilmu. Kesejahteraan Sosial
Alamat rumah : Dusun L Desa Binsai Blok k-3
Kecamatan Tebing Tinggi Telp : 082166070663

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 3 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 4 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 2).

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon
(Maghfirah Inzani Maulania)

Medan,20.....

Disetujui oleh ;

Medan,20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6024567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : Magfirah Inzami Maulana
Tempat, tgl. lahir : Tebing Tinggi, 24 - Mei - 1997
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
N P M : 1503090024
Alamat Rumah : Dusun I Desa Binjai Blok K-3
Kec. Tebing Syahbunder Telp/HP. 082166070663
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :
Telp/HP. :

melalui surat permohonan tertanggal 29 - Februari - 2019 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

- 1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- 2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
- 3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
- 4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,



Magfirah Inzami Maulana
Magfirah Inzami Maulana



UIN
 "Ilmu, Cerdas & Terpercaya"
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI			
NAMA LENGKAP	Maghfirah Inzani Maulana ✓/P*		
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	Tebing Tinggi 24-Mei-1997		
AGAMA	Islam		
SUKU BANGSA	Betak Karo		
II. KEMAHASISWAAN			
TAHUN MASUK UMSU	2015		
N P M	1503090024		
JURUSAN	Ilmu Kesejahteraan Sosial		
ASAL SEKOLAH	SMA N. 3 Tebing Tinggi		
ALAMAT SEKOLAH	Jl Gunung Leuser Kel Tanjung Mantak Kec. Rambah, Tebing Tinggi		
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA	T.A.	Rp. -
	BEASISWA	T.A.	Rp. -
	BEASISWA	T.A.	Rp. -
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI			
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI	TANGGAL	
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI:	IPK:	PREDIKAT:
JUDUL SKRIPSI	PERAN CSR PT INALUM TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA		
IV. KETERANGAN KELUARGA			
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*		
NAMA SUAMI/ISTIU*	WAFAT TAHUN		
PEKERJAAN TERAKHIR	-		
JMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ORANG, WANITA ORANG = ORANG		
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Dusun 1 Desa Bantai Blok K-3 Kec. Tebing Tinggi		
TELEPONHP	08266070663		
NAMA AYAH	TATA IRWANTO		
NAMA IBU	RAHIMAH LUBIS		
PEKERJAAN ORANG TUA	Pengusaha PT INALUM		
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Dusun 1 Desa Bantai Blok K-3 Kec. Tebing Tinggi		
TELEPONHP	08266070663		
V. KETERANGAN PEKERJAAN			
PEKERJAAN			
SABATAN DI INSTANSI			
NAMA INSTANSI			
ALAMAT INSTANSI			

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 417/LUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Sabtu, 02 Maret 2019**
 Waktu : **09.00 Wib s.d. selesai**
 Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMIMPING	
6	PRAMA YUDA MARRAUNG	1503090092	Drs. EFEENDI AUGUS, M.SI	H. MULLAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dra. YURISNA TANJUNGG, M.AP	PERSERSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PASIEN BAHAY PENYELIENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMMU DR. PIRANGADI MEDAN
7	MAGFIRAH INZANI MAULANIA	1503090024	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.SI	Dra. YURISNA TANJUNGG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP	PERAN CSR PT. JINALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA
8						
9						
10						

Mengetahui dan Menyetujui:
 1

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H
 28 Februari 2019 M



Rektor
 DR. ENZO ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,
 DR. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.



Panitia Ujian
 Sekretaris
 DR. ZULFAHWATI, M.Kom



UMSU
 (Berprestasi) (Berkeadilan) (Berkepercayaan)

Untuk surat ini agar distribusikan
 ke seluruh fakultas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 066/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Jumadil Awal 1440 H
 22 Januari 2019 M

Kepada Yth : Kepala Desa Sei Suka Deras,
 Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara.
 di-

Tempat.

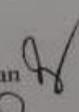
Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teringin salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MAGHFIRAH INZANI MAULANA**
 N P M : 1503090024
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
 Judul Skripsi : **PERAN CSR PT. INALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KABUPATEN BATUBARA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Hashrurn minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan


 Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN BATUBARA
KECAMATAN SEI SUKA
DESA SEI SUKA DERAS

Alamat : Jalan Nenassiam No 56 Dusun Sawo I Kode Pos 21657

Nomor : 474 / ~~299~~ / SSD-II / 2019
 Hal : Surat Balasan
 Lampiran : -

Sei Suka Deras, 08 Februari 2019

Kepada Yth,

Fakultas Ilmu Sosial & Politik

UMSU

Di

Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Penelitian Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Nomor : 066/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019 yang tertanggal 22 Januari 2019 dimana salah satu Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bernama :

Nama Lengkap : **MAGHFIRAH INZANI MAULANA**
 NPM : 1503090024
 Semester : VII (Tujuh) TA.2018/2019
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : **PERAN CSR PT.INALUM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SEI SUKA DERAS KECAMATAN SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA.**

Mengadakan Penelitian di Desa Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dan Telah Selesai.

Demikian Surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



1 Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. (2013). *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, Dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arya (2017). "Inilah Strategi jitu Untuk Mempercepat Perkembangan Suatu Perusahaan". <http://www.sahabatnesia.com>. Diakses pada tanggal 13 November 2018.
- Awuy, Paulinda, dkk (2016). " *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)*". Jurnal akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) Vol. 18, No. 1. Mei 2016. (ISSN:1411-0288).
- Bramantya Adhi Cahya, (2011). " *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility): Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008*". Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Vol. 1. No. 1. (ISSN:2088-6365).
- Hadi, Nor (2011). *Corporate Social Proses Politik* (Edisi I). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harsono, Hanifa (2002). *Kebijakan Suatu Responsibility* (Edisi I). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- KBBI, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. . <http://www.kbbi.web.id/pusat>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropolog*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabowo, Sugeng. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Saidi dan Abidin. (2004). *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.

- Saleh, Arifin, dkk (2016). “*CSR Model Of Agincourt Resources For Empowerment And Regional Development In Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia*”. *Global Journal of Arts Humanities And Social Sciences*. Vol. 4, No. 9. 2016.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Pendidikan Dan Pembangunan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Soekanto, Soejono. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Edi. (2007). *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suseno, Ponco (2016). “92 Perusahaan di Klaten Belum Terapkan Program CSR”. <http://www.solopos.com>. Diakses pada tanggal 13 November 2018.
- Suseno, Trisoko (2011). “Pengaturan CSR (Corporate Social Responsibility) di Indonesia”. <http://www.breath4justice.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 13 November 2018.
- Thoha, Miftahdi. (1997). *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa Dan Intervensi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang no.11 (2009). “*Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*”. <http://www.hukumonline.com>. Diakses tanggal 5 November 2018
- Undang-undang no.20 (2003). “*Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional*”. <http://www.hukumonline.com>. Diakses tanggal 5 November 2018
- Undang-undang no.40 pasal 74 ayat1 (2007). “*Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas*”. <http://www.hukumonline.com>. Diakses tanggal 5 November 2018.
- Wiriyokusomo, Iskandar. (2011). *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.